

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI *AUDIT REPORT LAG*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

DISUSUN OLEH:

MUSBAR PADILAH HARAHAH

NIM 16840019

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI *AUDIT REPORT LAG*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

DISUSUN OLEH:

MUSBAR PADILAH HARAHAP

NIM 16840019

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. IBI SATIBI, S.H.I., M.Si

NIP: 19770910 200901 1 001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1143/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUSBAR PADILAH HARAHAP
Nomor Induk Mahasiswa : 16840019
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 630dc71bab080



Penguji I

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 630d8bfee10a4



Penguji II

Dr. Prasajo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 630dd23c8fda2



Yogyakarta, 15 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 630ed30d9c782

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Musbar Padilah Harahap
NIM : 16840019
Judul Skripsi : "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020".

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Akuntansi Syariah.

Dengan demikian mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas pehatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2022
Pembimbing



Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.
NIP. 19770910 200901 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Musbar Padilah Harahap

NIM : 16840019

Jurusan/ Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul “**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2022

Penulis



Musbar Padilah Harahap
Nim. 16840019

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musbar Padilah Harahap
NIM : 16840019
Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 14 Agustus 2022
Yang menyatakan,



Musbar Padilah Harahap
NIM. 16840019

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas karunia-Nya Alhamdulillah skripsi ini dapat selesai.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Orang tua tercinta **Bapak Alm. Amdani Harahap** dan **Ibu Juliati Hanum Hasibuan**

Adik dan Abang Tersayang **Davit Padilah Harahap, Talia Ramadani** dan **Marko Harahap**

Tulang saya **Zam zam Amandarsah Hasibuan, Bahrensah Ananda Hasibuan** dan **Sukrianda Hasibuan**

Ete saya **Almh. Erma Musdia Hasibuan, Erpi Desrina Hasibuan** dan **Delima Rahmi Hasibuan**

Dosen Akuntansi Syariah

Diri saya sendiri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang digunakan dalam penyusunan tesis iniberpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Śā'	ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Hā'	ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Ż	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
سین	Syīn	Sy	-
ص	Sād	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	t (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	z	z (dengan titik dibawah)
ع	'Ayn	...'	koma terbalik
غ	Gayn	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Waw	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof (tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Yā'	Y	-

II. Vokal

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin
-----	fathah	A
-----	Kasrah	I
-----	Dammah	U

Contoh:

كتب kataba

يذهب yazhabu

سئل su'ila

ذكر zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
سَي	fathah ya	dan Ai	A dan i
سَو	fathah wau	dan Au	A dan u

Contoh: كيف kaifa هول – haul

III. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Huruf latin
أ	Ā
إ	Ī
ؤ	Ū

IV. Ta' Marbūṭah

Transliterasinya untuk ta' Marbūṭah ada dua:

a. Ta' Marbūṭah hidup

Ta' Marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

Contoh: مدينة المنورة – Madīnatul Munawwarah

b. Ta' Marbūṭah mati

Ta' Marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Contoh: طلحة – Ṭalḥah

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: روضة الجنة – raḍah al-jannah

Contoh: شئى – syai’

النوء – an-nau’u

امرت – umirtu

تاخذون – ta’kHUDūn

VIII. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi’il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang hilang, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازيقن – *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn* atau

Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

فأوفوا الكيل والميزان – *Fa’aufū al-kaila wa al-mīzāna* atau *Fa’aufūl-*

kaila wal-mīzāna

Catatan:

- 1) Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari dan permulaan kalimat. Bila nama dari itu didahului oleh kata sambung, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وما محمد الا رسول – *wa mā Muḥammadun illā rasūl*

أفلا يتدبرزن القرآن – *afalā yatadabbarūna al-qur’ān*

- 2) Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakt yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: نصر الله وفتح قريب – *naṣrum minallāhi wa fathūn qarīb*

لله الأمر جميعا - *lillāhi al-amru jamī'an*

الله اكبر - *allāh akbar*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah S.W.T, yang telah memberikan kekuatan, dan kemampuan untuk berfikir dan bernalar, penulis ucapkan syukur dan terima kasih. Agar semua yang penulis rangkai dalam skripsi ini menjadi persembahan indah bagi kemuliaan nama-Nya dan bagi kesejahteraan umat manusia.

Shalawat dan Salam semoga selalu tercurah keharibaan sang revolusioner sejati, Nabi Muhammad S.A.W yang memberikan petunjuk dalam kehidupan ini, semoga penulis mendapat berkah dan syafa'atnya kelak. Dengan segala kekurangannya penulis juga berharap skripsi ini bisa menjadi kado terindah bagi banyak pihak.

Atas rahmat dan ridhoNya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020” sebagai karya ilmiah yang memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Akuntansi Syariah.

Penulisan tugas akhir ini melalui jalan yang tidak mudah, maka dari itu penulis menyadari bahwa keberadaan orang-orang yang memberikan do'a, semangat dan memberikan bantuan menjadi sangat penting. Dengan kesungguhan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si. selaku Kaprodi Akuntansi Syariah.
4. Bapak Ibi Satibi, S.H.I., M.Si, Selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing saya dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada saya, terkhusus dosen program studi Akuntansi Syariah.
7. Seluruh karyawan tata usaha umum yang telah membantu saya dalam urusan administrasi akademik.
8. Kepada kedua orangtua saya Alm. Bapak Amdani Harahap dan Ibu Juliati Hanum Hasibuan, yang selalu mendukung dan memenuhi segala kebutuhan.
9. Abang, adik, tulang, ete, uwak dan segenap keluarga besar yang selalu memberikan dukungan serta semangat.
10. Sahabat-sahabat saya yang selalu membantu dan memberikan semangat.

11. Teman-teman Akuntansi Syariah dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga semangat dan kebaikan yang diberikan kepada penulis dapat dibalas oleh Allah SWT berlipat ganda. Tentunya penulisan tugas akhir ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu penulis meminta maaf jika masih terdapat beberapa kekurangan di dalamnya. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan Amin.

Sekian dari penulis, Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
ABSTRAK	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	19
C. Tujuan Penelitian.....	20
D. Manfaat Penelitian.....	20
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
24	
A. Landasan Teori.....	24
1. Audit	26
2. Audit Dalam Perspektif Islam.....	28
3. <i>Audit report lag</i>	34

4.	Ukuran Perusahaan	36
5.	Profitabilitas.....	41
6.	Solvabilitas.....	43
7.	Pergantian Auditor.....	48
B.	Telaah Pustaka.....	51
C.	Pengembangan Hipotesis	55
D.	Kerangka Berpikir	63
BAB III METODE PENELITIAN.....		64
A.	Jenis Penelitian	64
B.	Sumber dan Jenis Data	65
C.	Teknik Pengumpulan Data	65
D.	Populasi dan Sampel	66
E.	Definisi Operasional Variabel	68
F.	Metode Analisis Data.....	70
D.	Statistik Deskriptif.....	71
E.	Uji Asumsi Klasik	71
1.	Uji Normalitas.....	72
2.	Uji Multikolinieritas	73
3)	Uji Autokorelasi.....	74
4)	Uji Heteroskedastisitas	75
F.	Uji Hipotesis	77
1.	Regresi Linier Berganda	77
2.	Koefisien Determinasi	78
3.	Uji T (Parsial)	79
4.	Uji F (Simultan).....	80

BAB IV	81
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	81
B. Hasil Penelitian.....	83
1. Statistik Deskriptif	84
2. Uji Asumsi Klasik.....	87
3. Analisis Regresi Linier Berganda	95
4. Uji Hipotesis	97
5. Pembahasan	102
BAB V	112
PENUTUP	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Implikasi Penelitian	113
C. Keterbatasan	116
D. Saran.....	117
Daftar Pustaka	118
LAMPIRAN	129
Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	129
Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian.....	131
Tahun 2016	131
Tahun 2017	140
Tahun 2018	148
Tahun 2019	156
Tahun 2020	164
Lampiran 3. Hasil Output SPSS.....	172
1. Statistik Deskriptif	172

2.	Asumsi Klasik.....	173
3.	Analisis Regresi	176
4.	Uji Hipotesis	176
Lampiran 4. Riwayat Hidup.....		178



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perusahaan yang sejak tahun 2017-2019 berturut-turut masuk dalam daftar perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan.....	13
Tabel 1. 2 Perusahaan yang sejak tahun 2019-2021 berturut-turut masuk dalam daftar perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan.....	15
Tabel 2. 1 Kriteria Perusahaan Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008	40
Tabel 4. 1 Daftar Sampel Penelitian	82
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	84
Tabel 4. 3 Frequencies Pergantian Auditor.....	85
Tabel 4. 4 Frequencies Pergantian Auditor.....	86
Tabel 4. 5 Uji Kolmogorov-Smirnov	88
Tabel 4. 6 Uji Kolmogorov Smirnov Setelah Outlier	89
Tabel 4. 7 Heteroskedastisitas Uji Glejser	91
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas	93
Tabel 4. 9 Hasil Uji Run Test.....	94
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi.....	95
Tabel 4. 11 Hasil Uji T.....	98
Tabel 4. 12 Hasil Uji F Simultan	100
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	102
Tabel 4. 14 Pembahasan Hasil	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan 2017 - 2020	11
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	129
Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian.....	131
Lampiran 3. Hasil Output SPSS.....	172
Lampiran 4. Riwayat Hidup.....	178



ABSTRAK

Berdasarkan pengumuman yang di rilis oleh *Indonesia Stock Exchange* tercatat sejak tahun 2017 hingga 2021 terdapat setidaknya 175 perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan *audited financial report* kepada pihak pasar modal. Hal ini menjadi sorotan mengingat pentingnya sebuah *audited financial report* bagi banyak pihak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan pergantian auditor terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan *content analysis* yaitu dengan melakukan analisis terhadap isi suatu dokumen dalam hal ini *audited financial report*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dan sampelnya adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat statistik SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur periode 2016-2020. Kemudian solvabilitas dan pergantian auditor secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur periode 2016-2020.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Pergantian Auditor dan *Audit Report Lag*.

ABSTRACT

Based on the announcement released by the Indonesia Stock Exchange, from 2017 to 2021, there were at least 175 companies that experienced delays in submitting their audited financial reports to the capital market. This is in the spotlight considering the importance of an audited financial report for many parties. This study aims to determine the effect of firm size, profitability, solvability and auditor switching on audit report lag in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used is quantitative method and the type of data used is secondary data. Data collection techniques use content analysis, namely by analyzing the contents of a document, in this case an audited financial report. The population in this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period and the sample is manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with SPSS statistical tools. The results of this study indicate that company size and solvability partially have a negative effect on audit report lag in manufacturing companies for the 2016-2020 period. Then solvability and auditor switching partially have no effect on audit report lag in manufacturing companies for the 2016-2020 period.

Keyword : *Firm Size, Profitability, Solvability, Auditor Switching dan Auditor Report Lag.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian pada masa globalisasi senantiasa diimbangi dengan persaingan yang ketat serta kompeten. Perusahaan pun dituntut agar dapat menghasilkan strategi industri yang dianggap dapat memajukan serta meningkatkan nilai perusahaan. Kedatangan pasar modal dapat membantu perusahaan agar dapat bertumbuh dengan metode perolehan modal, dari menjual beberapa saham yang dimiliki perusahaan kepada publik. Ketika sebuah perusahaan sudah memperoleh modal dari investor, perusahaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kegiatan produksinya. Pertumbuhan serta perkembangan perusahaan kearah yang lebih baik diharapkan mampu menciptakan laba yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak manajemen dan pemegang sahamnya (Camila, 2019).

Laporan keuangan adalah alat yang digunakan untuk mencerminkan kondisi dan keadaan keuangan suatu perusahaan yang sifatnya bersumber pada target dan standar kriteria. Laporan keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan juga mencerminkan tingkat kesehatan dari sebuah perusahaan. Beberapa alat analisis keuangan digunakan untuk menganalisis laporan keuangan untuk dapat mengetahui kondisi keuangan dari suatu perusahaan (Sawir, 2015).

Laporan keuangan juga menjadi sangat penting dan dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan untuk mengukur dan menentukan tingkat kinerja perusahaan. Bagi investor, laporan keuangan tahunan merupakan sumber data yang dibutuhkan untuk melakukan analisis terkait suatu perusahaan. Yang kemudian akan menjadi salah satu faktor penting bagi investor dalam melakukan keputusan investasi terkait suatu perusahaan. Oleh sebab itu, penerbitan laporan keuangan emiten dianggap sebagai waktu yang dinantikan oleh para *shareholders* di pasar modal. Berdasarkan penerbitan tersebut para *shareholder* dapat melakukan analisis dan pertimbangan dalam melakukan keputusan terkait investasi. Para investor juga dapat lebih memahami dan mengetahui pertumbuhan serta kondisi perusahaan pada periode tertentu (Susilowati, 2011).

Kelayakan Laporan Keuangan suatu perusahaan akan diuji melalui proses peninjauan ulang yang dilakukan oleh auditor dari luar perusahaan. Pengauditan dan perusahaan *go public* sejatinya merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Perusahaan yang menjual sahamnya kepada publik tentunya harus menerbitkan *audited financial report*. Karena selepas pencatatan saham perusahaan di BEI, perusahaan yang dimaksud tersebut menjadi bersifat publik. Yang berarti siapa saja dapat membeli dan ikut memiliki sahamnya. Agar dapat menjaga hak-hak publik yang sudah membeli dan ikut serta memiliki saham perusahaan tersebut, pihak regulator yaitu Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan perusahaan terdaftar menyerahkan laporan berkala yang menjelaskan kejadian-kejadian yang sejatinya perlu diketahui *stakeholders* dan regulator yang berlangsung pada periode tertentu (Jogiyanto, 2010).

Adanya kewajiban dan tanggung jawab perusahaan yang statusnya dapat dimiliki publik dan tentunya telah tergabung di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan *audited financial report*. Laporan tersebut diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam jangka waktu paling lambat akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Atau paling lambat selama seratus dua puluh hari. Penetapan jangka waktu untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan tersebut sesuai dengan peraturan otoritas jasa keuangan No: 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik.

Dengan kata lain, sanksi akan diberlakukan bagi perusahaan yang belum menyerahkan *audited financial report* setelah seratus dua puluh hari terhitung sejak habisnya tahun fiskal. Hal tersebut tentunya melalui pertimbangan akan pentingnya *audited financial report* tersebut bagi para penggunanya. Terutama bagi pihak investor, karena akan dijadikan sebagai alat untuk melakukan pertimbangan dalam mengambil keputusan ekonomi.

Audit report lag adalah tema utama permasalahan dalam penelitian ini. *Audit report lag* sendiri adalah tenggat waktu (yang ditunjukkan dalam bentuk hari) terhitung sejak hari habisnya tahun fiskal perusahaan hingga pada hari dimana *audited financial report* diterbitkan (Ashton , Willingham , & Elliott, 1987). Ketepatan waktu pelaporan suatu laporan keuangan tentunya menjadi hal yang sangat penting bagi para penggunanya, karena ketepatan waktu pelaporan juga merupakan salah satu sifat kualitatif dari sebuah laporan keuangan. Ketepatan waktu akan suatu laporan keuangan adalah terdapatnya atau eksisnya informasi penting pada saat informasi tersebut dibutuhkan dan dipakai oleh para pengambil

keputusan sebelum nantinya informasi tersebut kadaluwarsa atau tidak dapat lagi digunakan sebagai alat untuk memengaruhi keputusan ekonomi yang akan diambil (Suwardjono, 2014, hal. 170).

Perusahaan besar yang memiliki angka perolehan aset yang tinggi cenderung mengalami *audit report lag* yang singkat atau dapat dikatakan, proses audit akan akan diselesaikan relatif lebih singkat daripada perusahaan kecil atau *total asset* lebih sedikit. Perusahaan yang besar akan selalu berupaya untuk memperlihatkan bahwa *image* dari perusahaan tersebut terlihat baik di depan publik. Hal ini kemudian akan mendorong pihak perusahaan agar berusaha semaksimal mungkin untuk menyampaikan laporan keuangan tepat pada waktunya (Fadhilia, 2017).

Profitabilitas juga merupakan hal yang mendorong sebuah perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan mereka tepat pada waktunya, karena profitabilitas perusahaan sendiri tentunya dapat menjadi sebuah berita baik atau buruk bagi perusahaan dan pemegang saham. Apabila perusahaan menghasilkan profit besar, hal ini menjadi berita yang baik bagi para pemegang sahamnya. Sebaliknya akan menjadi berita buruk apabila perusahaan tersebut mencatatkan profit yang kecil. Profit dengan jumlah yang besar akan memperlihatkan prestasi yang baik pada pihak internal perusahaan. sehingga pada akhirnya pihak manajemen juga akan berusaha secepat mungkin untuk melaporkan kinerja mereka. Sebuah pencapaian laba yang tinggi dan kinerja manajemen yang baik akan menggambarkan reputasi perusahaan yang baik didepan publik dan para *stakeholders* (Dwiningrum, 2016).

Sebuah perusahaan tentunya akan dianggap kurang baik jika tidak mampu mengelola atau memaksimalkan penggunaan hutang terhadap modal yang dimilikinya. Rasio solvabilitas sering dipakai untuk menilai dan menghitung tingkat penggunaan dana yang bersumber dari pinjaman perusahaan terhadap jumlah modal suatu perusahaan. DER (*debt to equity*) atau rasio solvabilitas yang tinggi akan memperlihatkan kemampuan perusahaan yang kurang baik. Semakin tinggi tingkat DER akan menunjukkan bahwa komposisi hutang yang semakin besar dibandingkan dengan total modal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri dan kemudian akan menjadi berita yang kurang baik bagi para *stakeholders* (Lusiana, 2010).

Tingkat DER (*debt to equity*) yang tinggi juga akan memengaruhi waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan proses audit karena perusahaan dengan Tingkat DER (*debt to equity*) yang tinggi akan memiliki risiko kerugian yang bertambah tentunya. Pihak auditor dalam melakukan proses auditnya akan lebih berhati-hati untuk memperoleh tingkat keyakinan akan *financial report* kliennya. Kondisi tersebut akan berpengaruh terhadap tenggat waktu *audit report lag* yang relatif semakin lama (Angruningrum & Wirakusuma, 2013).

Pemahaman seorang auditor terhadap kliennya atau perusahaan yang diauditnya juga dianggap sangat penting untuk dapat lebih mempercepat proses pengauditan. Memiliki wawasan yang baik dan menyeluruh terhadap bidang usaha klien serta pengetahuan akan sistem operasi perusahaan sangat berpengaruh bagi auditor eksternal dalam melakukan proses pengkajian ulang yang dianggap tepat dan sesuai. Prinsip dasar standar *auditing* menyebutkan, “auditor mengenali dan

mengkaji serta melakukan penilaian kemungkinan kesalahan materil. Kesalahan yang sifatnya disengaja atau kekeliruan, sesuai dengan pengetahuan akan entitas, lingkungan, serta pengendalian internalnya” (Arens, Elder, & Beasley, 2015, hal. 253).

Sebuah pergantian auditor atau pemutusan hubungan antara auditor periode yang lalu kemudian menggantinya dengan auditor yang sekarang atau baru akan memaksa seorang auditor yang sekarang untuk memahami klien. Pemahaman dari segi sektor perusahaan, faktor internal dan eksternal, sistem operasi roda bisnis, tata kelola, target dan kebijakan serta penilaian kinerja pada perusahaan tersebut. inilah kemudian akan menyebabkan seorang auditor memerlukan waktu yang lebih lama untuk melakukan audit (Tambunan, 2014).

Oussii dan Boulila (2018), menyatakan bahwa koordinasi yang lebih besar antara auditor internal perusahaan dengan auditor eksternal akan menghasilkan pelaporan keuangan yang lebih tepat waktu. Hal tersebut diungkapkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada 212 perusahaan yang terdaftar di bursa saham Tunisia. Lianto dan Kusuma (2010) juga menyatakan bahwa perusahaan yang telah lama terbentuk dan lebih dulu masuk ke bursa atau memiliki umur lebih panjang cenderung mengalami *audit report lag* yang lebih lama. Alasan tentunya dilihat dari banyaknya skala operasi dan ekspansi yang telah dilakukan oleh perusahaan sehingga mengakibatkan lebih banyaknya proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal.

Keterlambatan dan pemberian sanksi kepada perusahaan-perusahaan yang melanggar ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebenarnya selalu ada setiap tahunnya. Sanksi tersebut berupa denda sejumlah uang dan pemberhentian perdagangan efek perusahaan terkait. Sanksi berupa denda senilai Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) akan dikenakan atas setiap harinya, dan batas maksimal denda yang ditetapkan senilai 500 juta rupiah. Ketentuan ini berlaku bagi perusahaan atau emiten yang perdagangan sahamnya efektif dan terdaftar. Ketentuan tersebut diatur dalam peraturan pemerintah nomor 45 tahun 1995 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal pasal 63 ayat e.

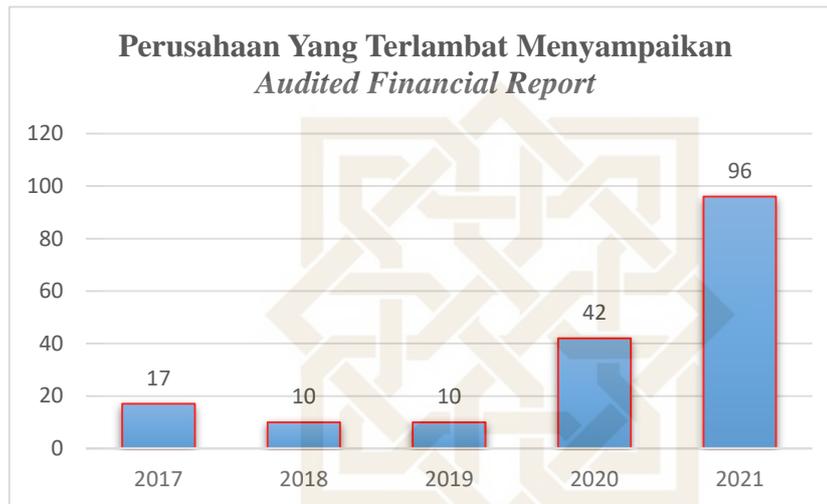
Otoritas jasa keuangan pada tahun 2018 memberikan sanksi administratif kepada PT. Capitalinc Investment Tbk atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan periode 2016. Lamanya waktu keterlambatan perusahaan tersebut untuk menyampaikan laporan keuangannya kepada pihak OJK (otoritas jasa keuangan) terhitung selama 231 hari. Banyaknya denda yang diberikan kepada pihak PT. Capitalinc Investment Tbk sejumlah Rp 231.000.000 (dua ratus tiga puluh satu juta rupiah)¹.

Tercatat sejak tahun 2017 hingga 2021 terdapat 175 perusahaan yang terlambat menyampaikan *audited financial report* nya kepada pihak otoritas jasa keuangan (OJK). jika digambarkan dalam grafik, terkait jumlah perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan *audited financial report* nya

¹<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/pengumuman/Documents/SANKSI%20ADMINISTRATIF%20PT%20CAPITALINC%20INVESTMENT%20TBK.pdf> (diakses pada hari Rabu 22 September 2021, pukul 21:26).

kepada pihak otoritas jasa keuangan (OJK) sejak tahun 2017 sampai dengan 2021 adalah sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Data Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan 2017 – 2021



Pihak Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017 juga dengan tegas membekukan sementara perdagangan 8 perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Perpanjangan suspensi perdagangan juga diberlakukan bagi 9 perusahaan tercatat yang juga mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan².

Tahun 2018 Otoritas Jasa Keuangan juga merilis pengumuman daftar perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Berbeda dari tahun sebelumnya, pada tahun 2018 jumlah perusahaan tercatat yang mengalami keterlambatan mengalami penurunan jumlah dari 17 perusahaan

²<https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00014 %20BEI-PP3 %20SPT 07-2017.pdf> (diakses pada hari Selasa 14 September 2021, pukul 07:40).

menjadi 10 perusahaan. Otoritas Jasa Keuangan melakukan penghentian sementara perdagangan saham untuk 2 dari 8 perusahaan yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan³.

Pengumuman terkait keterlambatan penyampaian laporan keuangan juga kembali dirilis oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019. Tercatat sebanyak 10 perusahaan kembali mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada tahun tersebut. Jumlah perusahaan yang mengalami keterlambatan pada tahun 2019 memang tidak mengalami penambahan maupun pengurangan, namun pada tahun itu terdapat 1 perusahaan yang kembali masuk ke dalam daftar perusahaan yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan 3 tahun berturut-turut. kedua perusahaan tersebut sejak tahun 2017-2019 secara berturut-turut masuk ke dalam daftar perusahaan yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan⁴. Perusahaan yang dimaksud diapaparkan di bawah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Perusahaan yang sejak tahun 2017-2019 berturut-turut masuk dalam daftar perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan

NO	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
1	BORN	PT. Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk.

³https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00007_BEI-PP2_SPT_TRUB_07-2018.pdf (diakses pada hari Selasa 14 September 2021, pukul 07:48)

⁴https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00006_BEI-PP2_SPT_SUGI_07-2019.pdf (diakses pada hari Selasa 14 September 2021, pukul 07:58).

Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2020 jumlah perusahaan yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Otoritas Jasa Keuangan kembali merilis pengumuman terkait perusahaan yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan, dari 2 tahun sebelumnya mengalami penambahan sebanyak 32 perusahaan. Otoritas Jasa Keuangan juga memberikan sanksi berupa peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000 kepada 42 perusahaan yang terlambat ⁵.

Otoritas jasa keuangan memberikan peringatan tertulis I kepada 96 perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan pada tahun 2021. Nama-nama perusahaan yang dimaksud tercantum pada pengumuman penyampaian laporan keuangan yang dirilis oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 10 Juni 2021. Selama 3 tahun berturut-turut sejak tahun 2019-2021 terdapat 2 perusahaan yang masuk ke dalam daftar perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan ⁶. Perusahaan yang dimaksud dipaparkan di bawah sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Perusahaan yang sejak tahun 2019-2021 berturut-turut masuk dalam daftar perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan

No	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
1	SUGI	PT. Sugih Energy Tbk.
2	NIPS	PT. Nipress Tbk.

⁵https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_E REP/202007/c0bf962bbe_499e94cbe9.pdf (diakses pada hari Selasa 14 September 2021, pukul 08:16).

⁶https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_E REP/202106/3e5d0eaf5f_3a0a2dc234.pdf (diakses pada hari Selasa 2 Agustus 2022, Pukul 17:52)

Jumlah perusahaan yang mengalami keterlambatan untuk menyampaikan *audited financial report* nya kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan terus berubah setiap tahunnya. Setiap perusahaan juga menghadapi berbagai masalah yang berbeda-beda setiap tahunnya, yang kemungkinan juga akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu terkait *audited financial report* perusahaan tersebut. Penelitian ini ingin melihat hal-hal yang dianggap memiliki pengaruh pada *audit report lag* dari beberapa perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang dianggap memiliki pengaruh pada *audit report lag* yang akan diambil dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan pergantian auditor. Perusahaan manufaktur dipilih karena dianggap memiliki jumlah yang lebih banyak daripada perusahaan sektor lain yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur dianggap lebih layak dan dapat mewakili perusahaan dengan sektor yang berbeda dan tergabung di bursa efek Indonesia (Lusiana, 2010).

Selain mengingat pentingnya *timeliness* akan suatu laporan keuangan, penelitian ini juga menjadi menarik untuk diteliti karena beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak sama dalam melihat faktor-faktor yang memengaruhi *audit report lag*. Sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh Dwiningrum (2016), Salsabilla (2016), Nuryanti (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memengaruhi *audit report lag*. hasil penelitian mereka bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Megayanti dan Budiarta (2016), Triyaningtyas dan Sudarno (2019) , Lianto dan Kusuma (2010), Prameswari dan Yustrianthe (2015), Surbakti dan Aginta (2019) yang menyatakan bahwa ukuran

perusahaan tidak mampu memengaruhi *audit report lag*. Hasil yang berbeda juga kemudian ditemukan dalam penelitian Dwiningrum (2016), Salsabilla (2016), Lianto dan Kusuma (2010), Prameswari dan Yustrianthe (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil dari penelitian yang dilakukan mereka berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Effendi (2020), Nuryanti (2018), Angruningrum dan Wirakusuma (2013) yang mengemukakan bahwa profitabilitas tidak mampu memengaruhi *audit report lag*. Pada faktor solvabilitas terdapat perbedaan hasil yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Surbakti dan Aginta (2019), Dwiningrum (2016), Lianto dan Kusuma (2010) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. berbeda dengan Nuryanti (2018), Salsabilla (2016), Prameswari dan Yustrianthe (2015) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Faktor terakhir yang diangkat dalam penelitian ini terkait pergantian auditor juga menunjukkan hasil yang berbeda dalam penelitian yang dilakukan oleh Rustiarini dan Sugiarti (2013) yang menyatakan pergantian auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*. berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2014) yang menyatakan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Penelitian ini kemudian ingin melakukan pengujian dan kajian ulang terkait faktor-faktor yang dianggap bisa berpengaruh terhadap *audit report lag*. Faktor-faktor yang dianggap berpengaruh dan menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan pergantian auditor. Sementara variabel dependennya adalah *audit report lag*. Hasil dari

penelitian ini nantinya diharapkan akan dapat menjadi bahan kajian yang dapat digunakan oleh pihak perusahaan untuk dapat mempersingkat waktu *audit report lag* atau lamanya penyampaian laporan keuangan kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang diangkat dan dianggap berpengaruh terhadap *audit report lag* itu sendiri.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti berkeinginan untuk menulis penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang Memengaruhi *Audit Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
4. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mendeskripsikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- b) Mendeskripsikan pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- c) Mendeskripsikan pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- d) Mendeskripsikan pengaruh pergantian auditor terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema terkait *audit report lag* dan faktor-faktor yang kemudian dianggap dapat memengaruhinya.

- b) Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan pedoman bagi perusahaan untuk dapat lebih memperhatikan faktor-faktor yang dianggap dapat memengaruhi *audit report lag* sehingga manajemen dapat menekan jangka waktu *audit report lag* dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

c) Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan referensi bagi auditor untuk lebih memahami faktor-faktor yang memengaruhi *audit report lag*, sehingga dapat lebih optimal dalam menyelesaikan laporan audit perusahaan atau klien tepat pada waktunya.

d) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait faktor-faktor yang memengaruhi *audit report lag* yang terjadi di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta dapat mengimplementasikan keilmuan yang diperoleh selama di bangku perkuliahan khususnya.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima bab, ke lima bab yang dimaksud antara lain adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang diangkat dan dijadikan tema dalam penelitian ini. Pada bab ini juga dipaparkan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian pada

variabel-variabel yang diteliti antara lain: *Audit report lag*, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan pergantian auditor.

Bab II merupakan landasan teori dan pengembangan hipotesis. Pada bab ini mengkaji teori yang dianggap relevan dengan tema yang diangkat, penelitian sebelumnya terkait tema dalam penelitian ini, hipotesis dan model penelitian atau kerangka berpikir mencakup hipotesis serta hubungan antar variabel yang akan diuji.

Bab III merupakan metode penelitian, bab ini berisi tentang prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menjawab hipotesis. Beberapa hal-hal yang termasuk dalam bab ini adalah jenis penelitian, data dan teknik pengumpulannya, variabel penelitian dan metode pengujian hipotesis.

Bab IV merupakan hasil pembahasan, bab ini berisi tentang objek penelitian, hasil analisis yang dilakukan peneliti dan pembahasan terkait hasil penelitian serta implikasinya.

Bab V merupakan penutup, bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya terkait tema yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan pergantian auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
4. Solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
5. Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dikemukakan implikasi teoritis dan praktis antara lain adalah sebagai berikut ini:

1. Implikasi Teoritis

Pada penelitian ini, rentang waktu audit report lag tentunya dipengaruhi beberapa faktor. Perusahaan dengan skala yang lebih besar akan memiliki waktu audit report lag yang lebih singkat. Perusahaan-perusahaan besar dianggap memiliki staf akuntansi dan sistem pelaporan yang lebih canggih serta sistem pengendalian internal yang lebih baik. Sehingga mereka mampu meminimalisir jangka waktu *audit report lag* yang mereka miliki. Selain faktor internalnya, perusahaan dengan skala besar juga dianggap mendapatkan perhatian yang lebih dari pihak eksternal. Pihak perusahaan perlu menjaga citra perusahaan dengan tidak terlambat dalam menyampaikan *audited financial reportnya*. Terbukti dalam penelitian ini, hasil regresi dari variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien sebesar -0,998 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006. Artinya setiap kenaikan 1 % dari variabel ukuran perusahaan maka akan mempersingkat audit report lag sebesar 0,988 hari atau dengan kata lain 23 jam 712 detik.

Profitabilitas perusahaan juga terbukti berpengaruh terhadap audit report lag pada penelitian ini. perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan memiliki jangka waktu audit report lag yang lebih singkat. Profitabilitas yang tinggi dianggap sebagai “*good news*” sehingga penyampaiannya diupayakan secepat mungkin kepada publik.

Profitabilitas yang tinggi juga mencerminkan kinerja manajemen perusahaan yang baik. Sehingga perusahaan tidak menunggu untuk menyampaikan hal tersebut kepada publik. Dalam penelitian ini terbukti hasil regresi variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar -0,247 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Artinya setiap kenaikan 1% dari variabel profitabilitas maka akan mempersingkat audit report lag sebesar 0,247 hari atau 5 jam 928 detik.

2. Implikasi Praktis.

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan menengah ke bawah. Perbaikan pengendalian internal serta *maintenance* secara berkala diharapkan dapat mempersingkat jangka waktu audit report lag yang dialami perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan juga bagi regulator, untuk meningkatkan pengawasan serta perhatian kepada perusahaan menengah ke bawah. Diharapkan dapat menjadi *pressure* bagi perusahaan menengah ke bawah dengan begitu diharapkan mereka dapat mempersingkat jangka waktu *audit report lag* nya. Kemudian bagi pihak regulator penerapan konsep *tabayyun* juga penting dalam memandang perusahaan-perusahaan besar. Tidak menutup kemungkinan demi menjaga citra nya tetap baik dimata publik, pihak perusahaan bekerja sama dengan KAP melakukan upaya-upaya yang menyalahi aturan serta standar yang

berlaku untuk dapat menerbitkan *audited financial report* tepat pada waktunya.

C. Keterbatasan

Berikut beberapa keterbatasan pada penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya:

1. Sampel pada penelitian ini hanya menggunakan 5 tahun yaitu 2016-2020 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan pergantian auditor.
3. Sampel pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.
4. Faktor-faktor eksternal perusahaan yang dianggap dapat memengaruhi *audit report lag* pada perusahaan kurang diperhatikan dalam penelitian ini.

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas, maka beberapa saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian agar observasi semakin banyak.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan faktor lain yang dianggap dapat memengaruhi *audit report lag* pada perusahaan.

3. Memperluas sektor sampel pada perusahaan, seperti memasukkan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia dan lain-lain.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan memperhatikan atau menambahkan faktor-faktor eksternal perusahaan yang dianggap dapat memengaruhi *audit report lag* seperti opini auditor dan reputasi kantor akuntan publik.



Daftar Pustaka

- Ahmed, A. A., & Hossain, M. S. (2010). Audit Report Lag : A Study Of Bangladeshi Listed Companies. *ASA University Journal Review* .
- Alkhatib, K., & Marji, Q. (2012). Audit Report Timeliness: Empirical Evidence From Jordan . *Procedia Social And Behavioral Sciences*.
- Amalia, S., Anggraeni, M. F., Kadir, A., Hariyanto, D., & Boedi, S. (2021). Audit Delay Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Journal STIE*.
- Amani, F. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2012-2014. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Angruningrum, S., & Wirakusuma, M. G. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Anjani, Hermawan, & Biduri. (2020). Determinasi Audit Report lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* .
- Ardani, S. V. (2017). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi . *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Riau*.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing & Jasa Assurance*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Arens, A., Elder, R., & Beasley, M. (2015). *Auditing & Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga.

- Ariani, K. R., & Bawono, A. (2018). Pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dengan Profitabilitas dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakta*.
- Aristika, M. N. (2016). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi*.
- Ariyani, N. N., & Budiarta, I. K. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Ashton , H. R., Willingham , J. J., & Elliott, R. K. (1987). An Empirical Analysis Of Audit Delay. *Journal And Accounting Research Vol. 25 No. 2 Autumn Printed In U.S.A.*
- Ashton, R. H., Graul, P. R., & Newton, J. D. (1989). Audit Delay And The Timeliness Of Corporate Reporting. *Contemporary Accounting Research*.
- Camila, A. C. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan JII Periode 2014-2017.
- Dwiningrum, E. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay). *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Effendi, B. (2020). Urgensi Audit Delay : Antara Total Asset, Profitabilitas Dan Fee Audit Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Business Innovation & Entrepreneurship Journal* .
- Fadhilia, W. (2017). Pergantian CEO, Penghindaran Pajak, Kompensasi Eksekutif dan Manajemen Laba Studi Kausalitas pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Diss. Syiah Kuala University*.

- Gaol, R. L., & Sitohang, M. (2020). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Solvabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *JRAK-Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hastuti, Y. D. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Universitas Sumatera Utara*.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Indriyani, E. R., & Supriyati. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dan Malaysia. *Indonesian Accounting Review*.
- Jannah, R. (2016). Pengaruh Audit Operasional Terhadap Kinerja Piutang Usaha Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
- Jayati, R. D., Machmuddah, Z., & Utomo, D. (2020). Audit Report Lag: Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*.
- Jogiyanto, H. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE.
- Kartika, A. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Dinamika Keuangan Dan Perbankan*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.

- Lianto, N., & Kusuma, B. H. (2010). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Universitas Tarumanegara*.
- Lusiana, F. W. (2010). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earnings Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Maldini, A. F. (2019). Makna Tabayyun Dalam Konteks Modern. *Skripsi program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Mardiyah, Q., & Mardian, S. (2015). Praktik Audit Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia. *Jurnal Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI*.
- Megayanti, P., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran perusahaan, Reputasi Auditor dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Nuryanti. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay. *Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Oussii, A. A., & Boulila, N. (2018). Audit Report Timeliness : Does Internal Audit Function Coordination With External Auditors Matter ? Empirical Evidence From Tunisia. *EuroMed Journal Of Business*.
- Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan*. (2018, Juni 29). Retrieved September 14, 2021, from www.idx.co.id:https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00007_BEI-PP2_SPT_TRUB_07-2018.pdf

Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan. (2017, Juni 29). Dipetik September Selasa, 14, 2021, dari www.idx.co.id:https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00014_%20BEI-PP3_%20SPT_07-2017.pdf

Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan. (2019, Juni 29). Retrieved September 14, 2021, from www.idx.co.id:https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00006_BEI-PP2_SPT_SUGI_07-2019.pdf

Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan. (2020, Juni 30). Retrieved September 14, 2021, from www.idx.co.id:https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202007/c0bf962bbe_499e94cbe9.pdf

Pramaharjan, B. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.*

Prameswari, A. S., & Yustrianthe, R. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi 19.1.*

Pratiwi, I. (2018). Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017. *Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.*

Priharta, A. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Applied Bussiness and Economics.*

- Putri, A., & Januarti, I. (2014). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Rajibullah. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Q.S Al- Isra' Ayat 22-38 Telaah Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish shihab Dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Indonesia. *Tesis Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Indonesia*.
- Rodhiyah, I. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI 2014-2017. *Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*.
- Rustiarini, N. W., & Sugiarti, N. M. (2013). Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor Pada Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika JINAH*.
- Saemargani, F. I., & Mustikawati, I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal / Volume IV Nomor 2*.
- Salsabilla, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sawir, A. (2015). Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan. Jakarta. *PT. Gramedia Pustaka Utama*.
- Schwartz, K. B., & Soo, B. S. (1996). The Association Between Auditor Change And Reporting Lags. *Contemporary Accounting Research*.
- Simbolon, F. (2015). Perbandingan Sistem Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Binus Business Review 6.1*, 91 - 100.

- Suharyadi, & Purwanto. (2016). *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharyadi, & Purwanto. (2017). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumartini, N. K., & Widhiyani, N. L. (2014). Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Laba Rugi Pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Surbakti, S. B., & Aginta, W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*.
- Susilowati, Y. d. (2011). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Perusahaan. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan 3*.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep & Aplikasi*. Jakarta : Ekonisia.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekeyasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Tambunan, P. U. (2014). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag. *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Triyaningtyas, M., & Sudarno. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag Pada Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Diponegoro Journal Of Accounting*.

undang-undang no. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah. (2022, Juni 7). Retrieved from www.bpk.go.id: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>

Verawati, N. A., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Univeristas Udayana*.

